

## BAB I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Ikan Sepat Siam (*Trichopodus pectoralis*) merupakan ikan konsumsi yang penting, terutama sebagai sumber protein yang bermanfaat untuk masyarakat daerah pedesaan. Selain dijual di pasaran, ikan Sepat Siam juga banyak ditangkap langsung dari alam. Namun keberadaannya di alam pada saat ini mulai berkurang. (Tampubolon *et al.*, 2011). Ikan Sepat Siam memiliki nilai ekonomi yang tinggi, dimana awalnya adalah sebagai sumber protein di daerah pedesaan, namun sekarang sudah merupakan sumber protein bagi warga perkotaan bahkan dijadikan sebagai cendramata dan makanan bagi para pengunjung ke daerah penghasil. Selain dijual dalam keadaan segar di pasar, ikan Sepat Siam kerap diawetkan dalam bentuk ikan asin, bekasam dan lain-lain sehingga dapat dikirimkan ke tempat-tempat lain. Beberapa daerah yang banyak menghasilkan ikan Sepat olahan diantaranya adalah Jambi, terutama dari Kumpeh dan Kumpeh Ulu; Sumatera Selatan, dan Kalimantan Selatan (Nursyamsiah *et al.*, 2016)

Menurut Sahetapy (2011) ikan Sepat Siam banyak ditemukan di perairan rawa dan di sungai-sungai. Ikan Sepat Siam yang hidup di Sungai Batang Kumbang Tapan sering dikonsumsi oleh masyarakat. Di sekitar sungai tersebut terdapat sebuah industri kelapa sawit yaitu PT Kemilau Permata Sawit. Aktivitas industri tersebut kemungkinan dapat menghasilkan limbah berupa logam berat. Sarjono (2009) mengemukakan bahwa logam berat memiliki sifat yang sulit didegradasi, mudah terlarut dalam air, terendap dalam sedimen dan dapat

terakumulasi dalam tubuh biota perairan. Logam berat dapat terabsorpsi dalam tubuh ikan melalui saluran makanan dan permukaan insang.

Ikan merupakan salah satu biota perairan yang sering dipakai sebagai bioindikator logam berat di perairan karena termasuk kedalam trofik level tertinggi dan sumber protein manusia. Apabila ikan yang terakumulasi logam berat yang melewati ambang batas yang ditetapkan dikonsumsi oleh manusia dapat membahayakan kehidupan manusia (**Cahyani, 2016**). Ikan yang sudah tercemar berpotensi menimbulkan berbagai penyakit baik jangka pendek maupun jangka panjang tergantung konsentrasi maupun kondisi penderita. Kelainan syaraf, kelumpuhan dan cacat bawaan pada bayi merupakan contoh penyakit-penyakit yang ditimbulkan akibat terkontaminasi logam (**Nursyamsiah et al., 2016**)

Berdasarkan uraian di atas maka penulis melakukan penelitian mengenai **“Observasi Kandungan Logam Berat pada Daging Ikan Sepat Siam (*Trichopodus pectoralis*) dari Habitat Perairan Batang Kumbang, Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan, Kabupaten Pesisir Selatan”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah terdapat kandungan logam berat di dalam daging ikan Sepat Siam dari habitat perairan Batang Kumbang, Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan, Kabupaten Pesisir Selatan ?.

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kandungan logam berat di dalam daging ikan Sepat Siam (*Trichopodus pectoralis*) dari habitat perairan Batang Kumbang, Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan, Kabupaten Pesisir Selatan.

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah dapat memberikan informasi mengenai seberapa banyak kadar logam berat yang terkandung dalam daging ikan Sepat Siam dan pada air dimana tempat ikan itu hidup.